

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Singapura. Faktor-faktor yang akan diuji adalah dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, profitabilitas, risiko keuangan, dan ukuran perusahaan. Jumlah sampel yang diteliti adalah 19 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 46 perusahaan di Bursa Efek Singapura. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perubahan tarif pajak secara signifikan berpengaruh terhadap praktik perataan laba di tahun 2007-2011. Pada perusahaan di BEI, profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap praktik perataan laba, tetapi dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajerial, risiko keuangan, dan ukuran perusahaan secara signifikan tidak pengaruh terhadap praktik perataan laba. Sedangkan pada perusahaan di SGX menunjukkan bahwa dewan komisaris dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap praktik perataan laba, tetapi komite audit, kepemilikan manajerial, risiko keuangan, dan ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. (MRA)

**Kata kunci:** perataan laba, perubahan tarif pajak, dan tata kelola perusahaan.